

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ *Pengaruh Persepsi Masyarakat Pada Caleg Terhadap Perilaku Memilih Dalam Pemilihan Legislatif 2014 Di Sidoarjo*”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *pertama*: Bagaimana persepsi masyarakat pada caleg dalam pileg tahun 2014 di Sidoarjo. *Kedua*, Bagaimana perilaku memilih masyarakat dalam pileg tahun 2014 di Sidoarjo, dan *ketiga*, Sejauh mana Pengaruh antara persepsi masyarakat pada caleg terhadap perilaku memilih dalam pileg tahun 2014 di Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan: *pertama*, untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi masyarakat pada caleg dalam pileg 2014 di Sidoarjo. *Kedua*, Mendeskripsikan perilaku memilih masyarakat dalam pileg tahun 2014 di Sidoarjo, *Ketiga*, Menganalisis sejauh mana pengaruh persepsi masyarakat pada caleg terhadap perilaku memilih dalam pileg tahun 2014 di Sidoarjo.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian bersifat korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, yang diambil secara cluster sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis penelitian yang digunakan adalah SPSS versi 16,00.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *pertama*: Persepsi masyarakat pada caleg yang ada di Sidoarjo kurang baik, hal itu dapat dilihat dari hasil angket yang disebar oleh peneliti ditemukan sebanyak 59% responden setuju bahwa caleg tidak melaksanakan program kerjanya jika sudah terpilih menjadi anggota legislatif, dan 35% responden tidak setuju dengan pendapat itu. Hal ini dapat diartikan bahwa persepsi yang dimiliki oleh masyarakat pada caleg kurang baik. Pernyataan ini diperkuat dengan adanya usaha yang dilakukan oleh salah seorang masyarakat Sidoarjo yang berusaha menggagalkan pemilihan legislatif 2014. *kedua*: Perilaku memilih masyarakat di Kabupaten Sidoarjo dalam pileg 2014 adalah tradisional, sebanyak 52% responden tidak setuju bahwa program kerja yang menguntungkan dapat membuat caleg terpilih, disusul dengan 38% responden setuju, 10% responden sangat setuju dengan pendapat ini, hal ini membuktikan bahwa masyarakat Kabupaten Sidoarjo memiliki kecenderungan sebagai pemilih yang lebih mementingkan memilih tidak hanya dikarenakan program kerja yang menguntungkan, akan tetapi dikarenakan hal lain, seperti kedekatan caleg dengan masyarakat *ketiga*: Pengaruh yang terjadi antara persepsi masyarakat pada caleg dengan perilaku memilih dalam pileg 2014 memiliki pengaruh yang “ Cukup Kuat ” terhadap perilaku memilih dalam pileg 2014 di Sidoarjo sebesar 0,454. Dengan kata lain, 45% perilaku memilih dipengaruhi oleh persepsi masyarakat pada caleg dan 55% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Persepsi masyarakat pada caleg, perilaku memilih, pileg 2014 di Sidoarjo